

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Moral Religius Di SMK Ma’arif 6 Ayah”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ketika guru dan siswa bekerja sama dengan baik untuk menyelesaikan suatu tugas, pembelajaran dianggap berhasil. Tentunya dengan memfasilitasi pengetahuan dan kemampuan siswa melalui tugas-tugas yang berkaitan dengan pembelajaran. Oleh karena itu, peran guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan prestasi belajar dan memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa sambil membina lingkungan yang damai dan komunikatif. Menjadi energik, inventif, kreatif, efektif, dan menyenangkan saat belajar menjadikan PAIKEM salah satu strategi pengajaran yang paling efektif.
2. Guru SMK Ma’arif 6 Ayah melaksanakan pembelajaran aktif mengacu pada kebutuhan guru untuk menumbuhkan lingkungan di mana siswa kelas X MA secara aktif mengajukan pertanyaan dan mengungkapkan pemikiran mereka. Alih-alih menjadi proses pasif di mana siswa hanya menyerap ceramah guru tentang pengetahuan, belajar adalah proses aktif di mana siswa membangun pengetahuannya. Adanya evaluasi dari guru baik itu melaksanakan tes secara tertulis menggunakan soal esai atau

lisan maka siswa kelas X MA akan lebih memahami materi yang sudah dijelaskan. Dan mampu meningkatkan daya ingat siswa lebih baik.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif 6 Ayah kelas X MA sudah terbilang efektif di mana guru tidak hanya menggunakan teori pada saat pembelajaran berlangsung tetapi juga menerapkan beberapa praktik-praktik materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas X sangat senang dalam mengikuti kegiatan praktik yang berlangsung. RPP adalah salah satu metode kunci untuk memastikan bahwa pembelajaran siswa dilakukan dengan cara yang terstruktur dan terarah. Sehingga dapat dikatakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah berjalan dengan baik di kelas X MA SMK Ma'arif 6 Ayah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran dalam RPP. Peran guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam proses pembelajaran karena dalam menentukan metode mengajar seorang guru dan ketetapan informasi yang diajarkan guru kepada siswa akan menentukan berhasil tidaknya pembelajaran. Guru pendidikan Agama Islam SMK Ma'arif 6 Ayah hanya menjadi fasilitator bagi siswa kelas X MA. Tidak hanya itu, kedudukan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diposisikan sebagai subjek pembelajaran dimana mereka didorong dan dibantu untuk lebih progresif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Faktor pendukungnya adalah siswa memiliki minat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru memberikan variasi yang menarik dalam

proses pembelajaran, siswa memiliki motivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam, Fasilitas pembelajaran yang mendukung, siswa 60% lebih memilih praktik sedangkan materi 40% sehingga siswa dalam menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kehidupan sehari-hari terasa mudah. Faktor penghambatnya adalah ada beberapa siswa yang sulit diatur dan menyepelkan apa yang guru jelaskan Ketika pembelajaran berlangsung, peserta didik memiliki kemampuan kognitif yang berbeda-beda, kurangnya sumber dan alat belajar, ada beberapa peserta didik yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, siswa tidak terbiasa membaca buku tentang Pendidikan Agama Islam.

B. Saran

Penulis akan menyajikan beberapa rekomendasi pemikiran setelah menarik kesimpulan dari deskripsi dalam skripsi ini. Diharapkan bahwa pengelola sekolah akan menawarkan lingkungan belajar yang lebih baik untuk Pendidikan Agama Islam, dan guru Pendidikan Agama Islam juga akan meningkatkan teknik pengajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, diharapkan siswa akan lebih mampu mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, memungkinkan mereka untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari baik di dalam maupun di luar kelas, memperluas pengetahuan dan pengalaman mereka. Pihak sekolah pada umumnya dan guru Pendidikan Agama Islam pada khususnya memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dan harus ada kerjasama karena selain memberikan motivasi kepada siswa, motivasi belajar siswa

tidak hanya dipengaruhi oleh satu jenis saja. dari faktor. dengan semua pemangku kepentingan, termasuk orang tua, siswa, guru, dan kepala sekolah.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirrabbi' alamin*, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan begitu banyak rahmat, serta perlindungan-Nya kepada penulis, kasih sayang-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tanpa ada halangan suatu apapun. Walaupun dalam proses penulisan skripsi laptop sempat rusak dan perlu beberapa hari perbaikan, kurangnya referensi, dan selama beberapa bulan merasa tidak enak badan. Tapi alhamdulillah dengan adanya begitu banyak drama yang penulis rasakan mampu menjadi pembelajaran, bagian dari proses supaya terus berjuang tanpa harus mundur ditengah jalan. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri karena mampu bangkit dan semangat dalam menulis. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi karena terbatasnya kemampuan penulis. Namun demikian penulis berharap adanya kritik dan saran yang mampu membangun untuk perbaikan skripsi ini. Menjadikan motivasi bagi penulis bahwa kita hidup selamanya untuk belajar. Semoga apa yang penulis tulis bisa bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca. Teruntuk semua pihak yang sudah membantu sampai akhir penyelesaian skripsi ini, Maaf beribu maaf karena tidak bisa membalas budi satu persatu. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan semuanya. *Amiin Ya Rabbal' alamin*.